

**PREFERENSI DAN KEPUASAN PETANI TERHADAP  
PENGUNAAN BENIH PADI UNGGUL JENIS CIHERANG  
DI GAMPONG MEUNASAH DAYAH KECAMATAN  
BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LISA ANGGRAINI**  
**NIM : 12101030**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH - ACEH BARAT  
2017**

**PREFERENSI DAN KEPUASAN PETANI TERHADAP  
PENGUNAAN BENIH PADI UNGGUL JENIS CIHERANG  
DI GAMPONG MEUNASAH DAYAH KECAMATAN  
BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar sarjana Pertanian

Oleh

LISA ANGGRAINI  
12101030



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH - ACEH BARAT  
2017**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
**FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH ACEH BARAT 23615; PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

---

Meulaboh, 30 Januari 2017

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 ( S1 )

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Lisa Anggraini  
NIM : 12101030

Dengan judul :Preferensi dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi  
Unggul Jenis Cihorang di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan  
Beutong Kabupaten Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar  
Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
NIP. 19630811 199203 1 001

Liston Siringo-ringo, SP., M.Si  
NIP. 19820626 201504 1 001

Mengetahui

Fakultas Pertanian  
Dekan,

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Ketua,

Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
NIP. 19630811 199203 1 001

Sri Handayani, SP, M.Si  
NIDN. 01 0608 8210

Tanggal Lulus, 22 Desember 2017



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS PERTANIAN

MEULABOH ACEH BARAT 23615; PO BOX 59

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

---

Meulaboh, 30 Januari 2017

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata 1 ( S1 )

### LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Skripsi : Preferensi dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Nama Mahasiswa : Lisa Anggraini

Nim : 12101030

Telah mempertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Agustus 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima .

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. Rusdi Faizin, M.Si .....  
(Dosen Pembimbing Ketua)
2. Liston Siringo-Ringo, SP.,M.Si .....  
(Dosen Pembimbing Anggota)
3. Sri Handayani, SP., M.Si .....  
(Dosen Penguji Ketua)
4. Ir Aswin Nasution, M.Si .....  
(Dosen Penguji Anggota)

Mengetahui,  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Ketua,

Sri Handayani, SP., M.Si  
NIDN. 01 0608 8201

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Anggraini

Nim : 12101030

Tempat dan Tanggal Lahir : Krueng Cut, 01 Febuari 1993

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Preferensi dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang Di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya”. Benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa mencabut gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 30 Januari 2017  
Yang membuat pernyataan,

LISA ANGGRAINI  
NIM. 12101030

## *KATA-KATA PERSEMBAHAN*

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*“Allah telah menciptakan Langit dan bumi dan menurunkan air hujan langit, kemudian dia mengeluarkan dengan air itu berbagai buah-buahan menjadi rizki untukmu, dan dia telah menjadikan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya dan dia telah menurunkan (pula) bagimu sungai-sungai”*

*Ya Khalik.....*

*Engkaulah penolongku*

*Dikala sedih dan gembiraku*

*Dalam dekap-ku kumohon keridhaan- Mu*

*Tuk menggapai cita-cita hidupku*

*Tiada untaian kata yang mampu untuk ku ucapkan hari ini*

*Kegembiraan, kebahagiaan dan tangis semua telah menyatu*

*Dalam perasaanku, perasaan Mu dan perasaan kitaly*

*Semua ada keraguan dan kebimbangan akan kedatangan hari ini*

*Alhamdulillah.....*

*Setiap do'a dan pengorbanan bersama peluhmu*

*Telah menjadikan putrimu pendidik anak bangsa*

*Berkat kesabaran didikan*

*Untaian ketulusan kasih sayang*

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk ayahnda Darmiyus,*

*ibunda nurjanah, yang selalu mengiringi langkahku meraih kesuksesan ini*

*dan kepada saudara-saudaraku*

*yang telah turut memotivasi semangat hidupku...*

*Ucapan terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing, penguji*

*Kepada seluruh dosen dan Staf Fakultas Pertanian*

*Juga kepada seluruh kawan yang telah ikut membantu*

*Menyelesaikan penulisan skripsi ini*

*Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya*

*Semoga Allah SWT, membalas kebaikan kalian semua*

*“Baldataun Thaiyobatun wa rabbun qhafur” (QS. Saba’.)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, taufik dan hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “***Preferensi dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang***”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat mengatasi berbagai kendala dalam menyusun Proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang senantiasa selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta keluarga dan saudara-saudara yang telah memberi semangat.
2. Ir. Rusdi Faizin. M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Pembimbing Utama.
3. Ibu Sri Handayani. SP. M.Si selaku Ketua Jurusan Pogram Studi Agribisnis.
4. Liston Siringo-ringgo, SP. M.Si selaku pembimbing Anggota.
5. Bapak dan Ibu Dosen (Staf Pengajar) Program Studi Agribisnis yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di bidang Pertanian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dan semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama menyusun proposal skripsi ini di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Alue Peunyareng, 30 Januari 2017

Penulis

## ABSTRAK

Lisa Anggraini. Preferensi Dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang Di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya tahun 2016 dibawah bimbingan Rusdi Faizin dan Liston Siringo-ringo.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kepentingan dan kepuasan petani (2) menganalisis Pencapaian tujuan kepuasan dan (3) Menganalisis tingkat efisiensi terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih padi Ciherang. Lokasi Penelitian ini adalah didesa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani didesa meunasah dayah dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Important Performance Analysis (IPA)*, dan *Customers Satisfaction Index (CSI)*, maka menunjukan Kepentingan dan kepuasan petani terhadap atribut jumlah produksi dan kualitas beras berada pada kuadran 1, untuk atribut tanaman tahan terhadap hama penyakit, biaya produksi dan mudah didapat berada pada kuadran 2. Sedangkan atribut kemampuan tumbuh benih dilapangan, kemudahan bekerja, pelayanan pemerintah dan kemasan produk berada pada kuadran 3. untuk atribut bentuk tanaman dan sudah biasa menanam pada kuadran 4. Untuk pencapaian tujuan kepuasan petani terhadap atribut penanaman padi menggunakan benih ciherang didapat hasil 63,62579 artinya petani cukup puas . Tingkat efisiensi atribut-atribut terhadap petani pada yang menggunakan benih padi jenis ciherang rata-rata berada di atas garis efisiensi hanya atribut jumlah produksi dan kualitas beras yang diharapkan berada dibawah garis efisiensi.

**Kata Kunci :** *Preferensi, Kepentingan, kepuasan, Atribut produk.*

## ABSTRACT



Lisa Anggraini. Preferensi And Satisfaction of Farmer To Usage of Seed High Yield Rice Type Ciherang In Gampong Meunasah Dayah District of Great Beutong Sub-Province Nagan Raya of year 2016 below/under tuition Rusdi Faizin and Liston Siringo-Ringo

This Research aim to ( 1) to analysing and importance satisfaction of farmer ( 2) analysing Attainment of is target of satisfaction and ( 3) Analysing efficiency storey;level to paddy cultivation attribute use Ciherang paddy seed. this Location Research is Meunasah Dayah countryside District of Great Beutong Sub-Province Nagan Raya. Population in this research is entire/all meunasah dayah countryside farmer and sampel in this research amount to 70 people by using Nonprobability Sampling technique. Pursuant to result of research by using Important Performance Analysis formula ( IPA), and Customers Satisfaction Index ( CSI), hence showing Have interest and satisfaction of farmer to attribute of is amount of rice quality and production reside in at squere 1, for the attribute of crop hold up to disease pest, production cost and is easy to got to reside in at squere 2. While ability attribute grow field seed, amenity work, governmental service and tidiness of product reside in at squere 3. for the attribute of form crop and have ordinary plant at squere 4. For the attainment of the target of satisfaction of farmer to paddy cultivation attribute use ciherang seed got by its 63,62579 meaning result of farmer enough satisfy . Efficiency attribute storey;level to farmer at using mean ciherang type paddy seed reside in to the efficiency gasir only attribute of is amount of expected rice quality and production reside in below/under efficiency line

Keyword : Preferensi, Have interest, satisfaction, Product attribute

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penellitian .....	6
1.5. Hipotesis .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Umum Komoditas Padi .....	7
2.2 Deskripsi Varietas Padi Ciherang .....	8
2.3 Tanaman Padi .....	9
2.4 Benih .....	11
2.5 Definisi Petani .....	12
2.6 Preferensi Petani .....	13
2.7 Perilaku Petani .....	14
2.8 Perilaku Pembelian Bibit .....	15
2.9 Konsep dan Pengertian Kepuasan .....	16
2.10 Indikator Kepentingan dan Kepuasan .....	18
2.11 Atribut Produk .....	20
2.12 Penelitian Terdahulu .....	20
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.2. Populasi dan Sampel .....	22
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5. Skala Pengukuran .....	24
3.6. Metode Analisis Data .....	25
3.7. Batasan Variabel Atribut .....	33
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	

4.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah .....	35
4.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	35
4.3. Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reabilitas</i> Instrumen .....	36
4.4. Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Atribut Penanaman Dengan Menggunakan Benih Padi Ciherang di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. ....	38
4.5. <i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i> .....	43
4.6. Analisis Diagonal (Suharjo Split) .....	44
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas Tanam, Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Di Indonesia Selama 2 Tahun Terakhir .....	1
2. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Aceh 2014 – 2015. ....	2
3. Statistik Tanaman Padi Sawah Intensifikasi Kabupaten Nagan Raya Tahun 2010 – 2014 .....	4
4. Luas Tanam, Panen Produksi dan Produktivitas Padi Dalam Kecamatan Beutong tahun 2013. ....	4
5. Komoditas dan Produksi/ha/Musim Tanam di Desa Meunasah Dayah	5
6. Skala Pengukuran Dalam Peneltian .....	24
7. Skala untuk Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Atribut .....	27
8. Kriteria Nilai Customers Satification Index .....	31
9. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.....	36
10. Hasil Uji <i>Validitas</i> Instrumen untuk Tingkat Kepentingan.....	36
11. Hasil Uji <i>Validitas</i> Instrumen Untuk Uji Kepuasan.....	37
12. Hasil Uji <i>Reabilitas</i> Instrumen Untuk Uji Kepentingan .....	37
13. Hasil Uji <i>Reabilitas</i> Instrumen Untuk Tingkat Kepuasan .....	38
14. Analisi Rata-rata Kepentingan dan Kepuasan Atribut Benih Ciherang di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. ....	39
15. Keterangan Gambar Kuadran di Atas .....	42
16. Perhitungan <i>Costumers Satisfaction Index (CSI)</i> Penanaman Padi Dengan Menggunakan Benih Ciherang .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagram Kartesius .....	29
2. Digram kartesius Suharjo Split .....	32
3. Data Primer Diolah Dengan SPSS 2016 .....	41
4. Data Primer Diolah Dengan SPSS 2016 .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Koisoner Penelitian .....	50
2. Tabel r Untuk $df = 51 - 100$ .....	54
3. Hasil Uji dengan SPSS Untuk Uji Intrumen .....	55
4. Relliability Untuk Tingkat Kepntingan dan Tingkat Kepuasan .....	57
5. Jawaban Masing –masing responden Untuk Seluruh Pertanyaan .....	61
6. Rata-rata Jawaban Responden Per Atribut Tiap Pertanyaan Untuk Masing Masing Item Kepentingan dan Item Kepuasan .....	63
7. Hasil Uji SPSS Untuk Uji Kuadran .....	64
8. Profil Gampong .....	67
9. Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	66
10. Foto Kegiatan Saat Penelitian .....	66
11. Surat Keterangan Penelitian .....	71
12. Surat Keterangan Mohon Izin Pengumpulan Data .....	72

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Meningkatnya angka pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia merupakan salah satu tantangan berat yang harus dihadapi oleh sektor pertanian. Di Indonesia padi adalah tanaman pangan utama selain jagung, sagu, dan umbi-umbian. Terpilihnya padi sebagai sumber karbohidrat utama adalah karena padi memiliki kelebihan sifat tanaman bila dibandingkan dengan tanaman sumber karbohidrat lainnya. Dalam kegiatan budidaya tanaman benih menjadi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan. Peningkatan produksi padi banyak ditunjang oleh petani benih bermutu (bersertifikat). Ketersediaan benih bersertifikat secara nasional untuk padi baru sekitar 30% . Penggunaan benih bermutu akan mengurangi resiko kegagalan budidaya karena benih bermutu akan mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan, bebas dari serangan hama dan penyakit terbawa benih (Baran, 2002).

Tabel. 1. Luas Tanam, Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Indonesia selama 2 tahun terakhir

Statistik pertanian	Pertahun	
	2013	2014
Luas Panen (Hektar)	419.183	376.137
Produksi (ton)	1.956.940	1.820.062
Rata-rata produksi (ton/ha)	5	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Indoensia dalam angka(2015)

Pada tabel di atas terlihat selama dua tahun terakhir luas panen dan prproduksi panen semakin meningkat, sehingga rata-rata produksi perhektar di Indonesia menunjukkan 5 ton dan tetap bertahan selama dua tahun terkahir.

Mengacu pada sejumlah upaya peningkatan produksi, Provinsi Aceh mencatatkan produksi padi tahun per oktober 2015 dari produksi sepanjang 2014.

Produksi padi di Aceh tahun 2015 sebesar 2.126.765ton gabah kering giling (GKG) mengalami peningkatan produksi sebesar 330.665 ton di banding tahun 2014, pada tahun 2004 produksi padi di aceh hanya mencapai 1.796.100 Ton. Peningkatan produksi tersebut disebabkan peningkatan luas panen sebesar 424. 424. 650 hektar pada tahun 2015, bila dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2014 yaitu luas panen hanya 366.590 hektar. Dari penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa pengkatan produksi dan luas panen sama-sama meningkat dari tahun 2014 ke tahun 2015. Hal ini juga sama dengan produktivitas tanaman padi di aceh, seiring meningkatnya produksi (ton) dan Luas panen (Ha) produktivitas padi di aceh juga semakin meningkat, Produktivitas padi sebesar 48.99 kw/ha pada tahun 2014 pada tahu 2015 naik menjadi 50.08 kw/ha pada tahun 2015.

Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Aceh 2014 -2015

KOMODITI	Tahun	
	2014	2015
1	2	3
Produktivitas (kw/ha)	4,899	5,008
Produksi (ton)	1.796.100	2.126.765
Luas Panen (Ha)	366.590	424. 650

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 2016.

Dari tabel 2 di atas jelas terlihat peningkatan produksi hasil padi dari tahun 2014 sampai ke tahun 2015, peningkatan produksi padi di aceh sama halnya juga juga dengan hasil produksi rata-rata di Kabupaten Nagan Raya. Di Kabupaten Nagan Raya dari tahun 2011 sampai 2014 semakin meningkat.

Melihat dari hasil tanaman padi tentunya mengacu pada jenis atau bibit yang digunakan. Di Provinsi Aceh Sejak beberapa tahun terakhir mulai meninggalkan jenis varietas benih padi lokal karena produksinya minim. Ada beberapa bibit padi lokal yang sering di tanam di Aceh antara lain, padi cantik



manis, cantik lembayung. Padi ini dapat di panen setelah lima bulan dan punya cita rasa enak. Padi ini biasa di tanam di Pidie. Selain itu ada padi sigupai, dikawasan barat Aceh. Varietas ini juga punya cita rasa bagus dan cepat panen. Selain itu ada manyam roo yang biasanya di tanam di kawan Bireun.tapi masa panen ini cukup lama, hingga 7 bulan. Demikian juga padi rinteuk karah yang biasanya terdapat dikawasan timur Aceh dan Bireun, masa panen cukup lama. Sementara itu, dikawasan tengah Aceh ada padi sibontok, padi merah dan padi putih kebanyakan atau sering juga disebut padi alas, ketiga nya juga punya masa panen hingga tujuh bulan. Di Aceh petani sudah beragam menggunakan bibit antarlain bibit hibrida (sekali tanam), bibit padi unggul, dan bibit padi lokal.

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, Kabupaten Nagan Raya juga memiliki lahan pertanian yang cukup luas, mulai perkebunan sampai persawahan. Persawahan di Nagan Raya memiliki luas tanam hingga mencapai 33. 242 hektar yang terbagi di berbagai Kabupaten di Nagan Raya. Namun persawahan yang luas di Nagan Raya meliputi Kabupaten Beutong, SeuNagan Timur, Suka Makmue dan Kuala. Di Kabupaten Nagan Raya sudah jarang yang menggunakan bibit padi lokal dan dominan menggunakan bibit padi unggul seperti Ciherang, IR-64, Mekongga. Namun hasil panen di Nagan Raya dalam beberapa tahun belakangan ini hasil nya semakin menurun padahal mayoritas masyarakat Nagan Raya menggunakan bibit padi unggul bukan bibit padi lokal. Berikut data statistik tanaman padi sawah Intensifikasi di Nagan Raya (BPP Nagan Raya).

Tabel. 3 Statistik Tanaman Padi Sawah Intensifikasi Kabupaten Nagan Raya Tahun 2010 - 2014

Statistik pertanian	Statistik Tanaman Padi Sawah Intensifikasi				
	2010	2011	2012	2013	2014
Luas Tanam (Hektar )	16.698	16.74 4	17.34 8	33.940	34.320
Luas Panen (Hektar)	16.698	16.74 4	17.34 8	33.504	34.320
Produksi (ton)	100.28 2	96.67 0	97.50 8	197.31 8	213.221
Rata-rata produksi (Ton/ha)	6.01	5.77	5,62	5,86	6.22

Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh Tahun 2015

Kecamatan Beutong merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan Raya yang memiliki luas sebesar 1017.32 km<sup>2</sup> secara topografis wilayah Desanya terletak didaerah dataran dan lembah. Sebanyak 21 Desa di Kecamatan ini terlatak didataran dan 3 Desa terletak didaerah lereng . Kecamatan Beutong merupakan daerah pertanian ke tiga terbesar di Kabupaten Nagan Raya, sebagai warga Beutong merupakan Petani. Kecamatan Beutong memiliki luas Tanam padi sawah intensifikasi 5.965 ha dan produksi 6,80 ton per tahun ( sumber BPS Nagan Raya 2013).

Tabel 4. Luas Tanam, Panen Produksi Dan Produktivitas Padi Dalam Kecamatan Beutong Tahun 2013.

Statistik pertanian	Statistik Tanaman Padi Sawah Intensifikasi
Luas Tanam (Ha)	5.965
Luas Panen (Ha)	5.965
Produksi (Ton)	40.562
Produktifitas (Ton/Ha)	6,80

Sumber : (BPS Nagan Raya Kecamatan Beutong dalam Angka 2014).

Desa Meunasah Dayah Merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya, Desa Meunasah Dayah juga memiliki lahan persawahan yang cukup luas yang dikelilingi bukit dan sungai. Hampir semua penduduk di Meunasah Dayah bekerja sebagai Petani. Petani di

Meunasah Dayah juga menggunakan berbagai macam jenis bibit diantaranya adalah Ciherang, IR-64, Mekongga namun di antara beberapa jenis bibit unggul tersebut masyarakat Desa Meunasah Dayah mayoritas menggunakan bibit jenis Ciherang.

Tabel 5. Komoditas dan Produksi/ha/musim Tanam di Desa Meunasah Dayah

Komoditas	Jumlah Petani
Padi	130
Kedelai	-
Jagung	-
Coklat	21
Pinang	12
Kelapa	-
Karet	13

Sumber : (Profil Gampong Meunasah Dayah 2009-2013)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Meunasah Dayah banyak yang bermata pencaharian sebagai petani padi / sawah. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Preferensi dan kepuasan petani terhadap penggunaan benih padi Ciherang karena melihat banyak masyarakat Desa Meunasah Dayah banyak yang menggunakan benih Ciherang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu :

1. Bagaimana Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih padi Ciherang ?
2. Bagaimana petani melihat atribut untuk pencapaian tujuan kepuasan terhadap Pola Penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang?
3. Bagaimana tingkat efisiensi atribut-atribut terhadap petani pada saat menggunakan benih padi jenis Ciherang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut-atribut penanaman padi menggunakan benih padi Ciherang ?.
2. Untuk Menganalisis Pencapaian tujuan kepuasan terhadap atribut-atribut Penanaman Padi dengan menggunakan benih jenis Ciherang.
3. Untuk Menganalisis tingkat efisiensi atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih padi jenis Ciherang.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi terkait untuk masukkan informasi bahwa tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan petani terhadap benih padi harus diperhatikan untuk pencapaian kepuasan para petani terhadap benih padi unggul Ciherang.

### **1.5. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut –atribut penanaman padi menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan Petani.
2. Pencapaian tujuan kepuasan terhadap atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan petani.
3. Tingkat efisiensi atribut penanaman padi dengan menggunakan benih padi Ciherang Cukup memuaskan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Gambaran Umum Komoditas Padi

Padi (*Oryza sativa L*) adalah tanaman pangan yang dihasilkan terbanyak di dunia dan menempati daerah tersebar di daerah tropika (Sanchez,1993 dalam Sumiati, 2003). Menurut beberapa pihak tanaman padi berasal dari Cina karena dari daerah tersebut banyak ditemukan jenis-jenis padi liar. Hal ini didasarkan pada teori Vavilov yang menyatakan bahwa daerah asal usul suatu tanaman di tandai dengan terdapatnya pemusatan jenis-jenis liar tanaman tersebut Tanaman padi pada umumnya merupakan tanaman semusim dengan empat fase pertumbuhan, yaitu fase vegetatif cepat, vegetatif lambat, reproduktif dan pemasakan. Secara garis besar tanaman padi ini terbagi kedalam dua bagian yaitu bagian generatif dan vegetatif. Dalam pertumbuhannya tanaman padi memerlukan unsur hara, air dan energi. Hara adalah unsur pelengkap dari komposisi asam nukleik, hormon dan enzim yang berfungsi sebagai katalis dalam merombak fotosintat atau respirasi menjadi senyawa yanag lebih sederhana. Air diperoleh tanaman dari tanah, dan energi di dapat dari hasil fotosintesis dengan bantuan sinar matahari. Hingga saat ini beras merupakan makanan pokok Indonesia dengan alasan beras memiliki rasa yang sangat enak dengan selera masyarakat, juga dilihat dari kandungan gizinya yang mengandung protein dan kalori yang lebih tinggi di bandingan komoditas lainnya (seperti jagung, ketela, kentang, dan lain-lain). (Manurung, 1998 dalam Sumiati 2003).

## 2.2. Deskripsi Varietas Padi Ciherang

Varietas Ciherang diproduksi oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB PADI) Baligbangtan-Kementerian Pertanian dengan nomor seleksi S3383-1d-Pn-41-3-1

1. Nama varietas : ciherang padi ini termasuk Kelompok Padi sawah sementara untuk golongan padi ini termasuk golongan Cere
2. Umur Tanaman : 161 -125 hari\, Tinggi Tanaman : 107 – 115 cm,
3. Bentuk tanaman : tegak,
4. Anak Produktif : 14 – 17 batang,
5. Warna kaki : Hijau,
6. Warna batang : hijau,
7. Warna daun telinga : Putih, dan
8. Warna daun juga hijau,
9. Warna muka daun : kasar pada sebelah bawah,
10. Posisi daun : tegak,
11. Bentuk gabah : panjang ramping,
12. Warna gabah : kuning bersih,
13. Kerontokan :sedang, kerebahan juga sedang,
14. Tekstur nasi :pulen,
15. Kadar amilosa : 23%, bobt 1000butir :27-28g,
16. Potensi hasil 8,5 t/ha,
17. Ketahanan terhadap hama adalah tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3,

18. Ketahanan terhadap penyakit yaitu tahan terhadap bakteri hawar daun (HDB) strain III dan IV,
19. Ajaran penanaman cocok di tanam pada musim hujan dan kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dpl, pemuliaannya
20. Pemulia tarjat T,Z.A. Simanulang dan E.sumadi dan Aan A.Darajat dilepas tahun 2000)

### **2.3. Tanaman Padi**

Indonesia merupakan negara Agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, sehingga sektor pertanian memegang peranan penting sebagai penyediaan pangan nasional. Upaya peningkatan produksi dan mutu tanaman padi sawah tersebut dapat melalui cara dan dikerjakan atau dibudidaya dengan baik dan benar. Upaya peningkatan produksi tanaman padi sawah tersebut dapat melalui cara dan dikerjakan atau budidaya dengan baik dan benar, agar supaya dapat meningkatkan produksi dan mutu tanaman padi sawah. Dengan demikian, tanaman padi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta memperoleh hasil yang tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, tehnik budidaya padi yang baik dan benar menjadi hal yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari memilih farietas padi unggul seperti bibit padi Ciherang (<http://bp.blogspot.com>)

#### **a. Memilih varietas padi Unggul**

Dusahakan kita memilih bibit yang bersertifikat atau sudah resmi dari pemerintah.

b. Persemaian

Dalam membuat persemaian harus dipilih lokasi yang aman dari serangan tikus dan mudah dikontrol setiap hari. Luas persemaian adalah 5% dari luas area yang akan ditanami.

c. Pengolahan tanah

Pengolahan tanah harus sempurna, sebelum dibajak terlebih dahulu digenangi air, sesudah digenangi air lalu dibajak dengan menggunakan mesin pembajak sawah atau bisa juga dengan sapi atau kerbau.

d. Tanaman padi

Jarak tanaman diatur garis lurus dengan jarak 20 x 20 cm, dan tiap lubang ditanami 2-3 saja

e. Pemupukan

Dalam budidaya padi diperlukan bermacam-macam pupuk yaitu pupuk Organik, Urea atau pupuk N (Nitrogen), SP36, Organik cair atau POC, KC.

f. Jumlah pupuk dan waktu pemupukan

Dalam melakukan pemupukan diperlukan cara-cara mengatur komposisi pupuk yang benar yaitu: pemupukan pertama, pupuk urea 100kg per hektar, SP36 100Kg per hektar waktunya diberikan 1 hari sebelum tanam. Pemupukan kedua Urea 100kg perhektar waktunya 15 hari sesudah tanam dengan cara di semprotkan. Pemupukan ke tiga, Urea 100Kg per hektar waktunya padi berusia 50 hari setelah tanam dengan cara di semprotkan ke tanaman

g. Pemberian air



Pemberian air tanaman harus berumur 0 – 10 hari dan minimal padi setinggi 5cm, umur 10 sampai 35 hari air setinggi 100cm, umur 50 – 100 hari air setinggi 10cm dan tanaman padi pada umur 110 hari air dibuang atau dikeringkan.

h. Pengendalian hama dan penyakit

Hama yang perlu diwaspadai adalah tikus, wereng, sundep, dan harus diadakan pengendalian atau pemberantasan.

i. Panen

Panen dilakukan pada saat padi sudah berumur 130 hari atau sudah 90% menguning,

#### **2.4. Benih**

Menurut UU no 12 tahun 1992 dan PP no 44 tahun 1995 yang dimaksud dengan benih adalah semua bentuk bahan tanaman dari proses generatif berupa biji maupun vegetatif seperti stek, cangkok, umbi dan lain-lain. Pada taraf batasan agronomi benih yang ditanam akan menghasilkan produksi setinggi mungkin dan diupayakan melestari. Produksi benih yang tinggi sangat tergantung dari teknologi dilapangan dan pascapanen sehingga produk benih dapat diidentifikasi atas dasar kemurnian genetiknya.

Varietas yang dihasilkan selain unggul dalam produksi, varietas juga harus memiliki sifat yang jelas berbeda dari varietas lainnya yang sebelumnya sudah beredar seragam kinerja tanaman dan pertanamannya (uniform), mantap (stable) dalam keunggulan sifat kinerja tanaman dan pertanaman. Oleh karena itu diperlukan jaminan suatu benih yang baik itu harus benar juga diinformasikan

kepada konsumen oleh pihak produsen, selain itu diperlukan jaminan oleh pihak ketiga yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah yaitu sertifikasi benih. Sertifikasi benih dilakukan agar benih yang dipasarkan terjamin mutunya dan benar informasinya. (Fagi, M. A dan Irsal, L. 1988)

## **2.5. Definisi Petani**

Petani merupakan seseorang yang terlibat dalam bidang pertanian. Mereka memelihara tumbuhan dan hewan untuk dijadikan makanan atau bahan mentah. Antaranya, kegiatan membiakkan binatang (sapi, ayam, kerba, kambing, domba dan lain-lain) dan menanam tanaman (padi, bunga, buah dan lain-lain). Seorang petani mengusahakan tanah miliknya atau bekerja sebagai buruh di kebun orang lain. Pemilik tanah yang mengusahakan tanahnya dengan mempekerjakan buruh juga dikenal sebagai petani atau buruh tani. Kata petani umumnya merujuk kepada orang yang mengelola kebun atau ladang dan menjalankan peternakan hewan (di negara maju). Biasanya hasil pertanian digunakan sendiri atau dijual kepada orang lain atau pihak lain misalnya melalui pemborong sebagai perantara untuk disalurkan ke pasar. (Fagi, M. A dan Irsal, L. 1988)

Petani secara tradisional didefinisikan dalam sosiologi sebagai anggota komunitas dalam masyarakat agraris pedesaan. Pekerjaan sebagai petani adalah suatu pekerjaan yang sangat penting bagi sebuah negara, karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang dapat menghasilkan kebutuhan primer (pangan) manusia di berbagai belahan dunia. Contohnya di Indonesia terdapat petani yang bekerja di sawah untuk menanam padi, dimana padi tersebut merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yaitu beras. Tetapi sayangnya, pekerjaan sebagai

petani saat ini kurang diminati karena kurangnya perhatian pemerintah dan gengsi yang tinggi. (Fagi, M. A dan Irsal, L. 1988)

## **2.6. Preferensi Petani**

Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan pilihan ralitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi. Di ilmu kognitif, preferensi individual memungkinkan pemilihan tujuan/*goal*. Preferensi juga berarti prioritas atau pilihan suka seseorang terhadap produk, barang atau jasa yang dikonsumsi atau dipakai. (Griffin, R. W. dan Ronald J. Ebert 2003)

Preferensi petani ini terbentuk dari persepsi terhadap Program penanaman. Preferensi petani berhubungan dengan harapan petani akan suatu program penanaman yang disukainya. Dalam konteks kepuasan pelanggan umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang diterima. (Malhotra, Naresh K. 2005)

Menurut Kotler (2000) pada tahap evaluasi alternatif konsumen membentuk preferensi atas merek-merek dalam kumpulan pilihan. Preferensi seorang pembeli untuk suatu merek akan meningkat jika seseorang yang ia sukai juga menyukai merek yang sama.

Evaluasi alternatif adalah tahap dimana konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih. Teori preferensi konsumen digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi Petani / Konsumen. Suatu produk atau Program pada

dasarnya adalah kumpulan atribut-atribut dan setiap produk, baik barang atau jasa dapat dideskripsikan dengan menyebutkan atributnya. Atribut produk dapat menjadi penilaian tersendiri bagi Petani / Konsumen terhadap suatu Program Penanaman atau produk. Petani melakukan penilaian dengan melakukan evaluasi terhadap atribut produk dan memberikan kekuatan kepercayaan petani terhadap atribut yang dimiliki oleh suatu Program Penanaman. (Nugroho J. Setiadi. 2008)

## **2.7. Perilaku Petani**

Petani selain merupakan sebagai produsen juga sebagai konsumen bagi sarana produksi yang digunakan dalam proses produksi pertanian, oleh karena itu perilaku petani dalam menetapkan pilihan terhadap sarana pertanian yang digunakan dapat dilihat juga sebagai perilaku konsumen. Perilaku konsumen dicerminkan dalam tindakan sehari-hari baik dalam lingkungan seperti keluarga, masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dan mendarah daging disebut dengan perilaku. Kebiasaan ini akan berlangsung terus menerus. Perilaku ini juga dapat mempengaruhi cara berfikir petani dalam pengelolaan usahatani yang sudah dilakukan sejak dahulu kala. Pengelolaan usaha tani yang sudah dilakukan sejak dulu itu, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani merasa membutuhkan, oleh karena itu timbul suatu dorongan atau semacam motivasi yang ada di dalam diri mereka.

Perilaku petani meliputi pengolahan, pembibitan, pemupukan, pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan, penyuluhan pertanian, dan mencegah terjadinya erosi dan longsor. Pengelolaan lahan pertanian tercermin dari bagaimana perilaku petani dalam mengolah dan memelihara lahan sawah. Perilaku pengelolaan yang berwawasan lingkungan tidak akan memicu terjadinya

bencana alam sedangkan perilaku yang tidak berwawasan lingkungan akan memicu terjadinya bencana alam yang dapat merugikan kehidupan manusia. rendahnya tingkat pendidikan seorang petani merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengembangan sektor pertanian. Perilaku petani yang berwawasan lingkungan dalam mengelola lahan pertanian dalam pemanfaatan sumber daya yang dapat dipengaruhi (*renewable resources*) dan sumber daya tidak dapat dipengaruhi (*unrenewable resources*) dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan seminimal mungkin (Mulyadi, 2010)

## **2.8. Perilaku Pembelian Bibit**

Bidang perilaku konsumen mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli dan membuang barang, jasa, dan gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan dan hasrat mereka. Pelanggan mungkin menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Hal ini merupakan pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir. Sehingga penting untuk mengetahui keinginan, persepsi, preferensi dan perilaku pembelian pelanggan. (Schiffman dan Kanuk. 2003)

Menurut Philip Kotler (2003), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pembeli dalam membuat keputusan di antaranya adalah :

1. Faktor budaya, faktor – faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. faktor kebudayaan ini di perinci menjadi tiga bagian yaitu kebudayaan, sub-sub budaya dan kelas sosial pembeli.
2. Faktor-faktor sosial, perilaku seorang konsumen juga dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial misalnya kelompok referensi keluarga, status

dan peranan sosial. Masing-masing pengaruh tersebut adalah kelompok referensi dan tipe perilaku pembeli.

3. Tahap-tahap proses keputusan membeli, dalam proses keputusan membeli, konsumen melewati tahapan-tahapan yang cukup panjang baik yang menyangkut kegiatan sebelum pembelian maupun setelah pembelian. Tahap-tahap tersebut adalah pencarian informasi, pengenalan masalah, penilaian alternatif, keputusan membeli, perilaku pasca membeli
4. Faktor pribadi, keputusan seorang pembeli juga amat dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya yaitu usia dan daur hidup, pekerjaannya, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.
5. Faktor psikologi, faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang terdiri empat faktor yaitu, motivasi dan kebutuhan keberhasilan.

## **2.9. Konsep dan Pengertian Kepuasan**

Kotler (2005) mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang di pikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan, juga kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas.jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang.

Menurut Sunarto (2006) dalam Rahman (2008) kepuasan konsumen (*Customer Satisfaction*) didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan

konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Menurut Engel et al (2004), kepuasan konsumen merupakan evaluasi purnabeli, dimana alternatif yang dipilih sekurang kurangnya sama atau melampaui harapan konsumen sedangkan ketidakpuasan konsumen muncul apabila hasil tidak memenuhi harapan. Kepuasan adalah semacam langkah perbandingan antara pengalaman dengan hasil evaluasi, dapat menghasikan sesuatu yang nyaman secara rohani, bukan hanya nyaman karena dibayangkan dan diharapkan. Puas atau tidak puas bukan merupakan emosi melainkan sesuatu hasil evaluasi dari emosi. Penelitian mengenai kepuasan konsumen menjadi topik sentral dalam dunia riset pasar dan berkembang pesat

Menurut garis anggaran dan kurva indeferen setiap perusahaan dapat memenuhi kepuasan konsumen melalui dua cara. Pertama yaitu dengan memainkan kurva indeferen konsumen melalui perubahan-perubahan atribut produk yang dapat mempengaruhi konsumen. Cara ini berpikir bahwa kepuasan konsumen mendorong meningkatnya profit dan konsumen yang puas akan bersedia membayar lebih untuk produk yang diterima dan bersifat toleran akan kenaikan harga. Hal ini tentu akan meningkatkan margin pemasaran dan kesetiaan konsumen pada perusahaan (Kotler, 2000). Jika diasumsikan bahwa konsumen menghabiskan pendapatannya untuk komoditi X dan Y, kita dapat menyajikan selera konsumen tersebut dengan kurva indiferen, suatu kurva indeferen menunjukkan kombinasi dari komoditi X dan Y yang menghasilkan kepuasan yang sama terhadap konsumen. Selain itu kurva indiferen dapat

digunakan untuk memisahkan antara efek pendapatan dan efek substitusi dari suatu perubahan harga.(Kotler, 2000)

## **2.10. Indikator Kepentingan dan Kepuasan**

Pada hakikatnya kepentingan dan kepuasan sangat berhubungan, Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dengan harapannya.(Umar, 2005:65)

Kotler dan Keller (2009), menadaskan bahwan kepuasan adalah perasaan senag atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipresepsikan produk (atau hasil) terhadap ekpektasii mereka. Kepuasan juuga juga berarti jumlah atribut dari produk atau jasa.

Zeithaml dan Bitner (2003, 156) mengemukakan bahwa kepuasan adalah konsep yang jauh lebih luas dari hanya sekedar penilaian kualitas pelayanan, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan atau jasa, yaitu konsumen akan merasa puas jika mereka mendapatkan pelayanan yang baikatau sesuai dengan yang diharapkan
2. Kualitas produk, yaitu puas jika produk yang diharapkan berkualitas.
3. Harga, yaitu produk yang mempunyai kualitas yang tetapi harga lebih murah.
4. Faktor situasi, yaitu keadaan atau kondisi yang dialami konsumen.
5. Faktor pribadi, yaitu karakteristik konsumen yang mencakup kebutuhan pribadi.



Dalam menentukan kepuasan konsumen ada lima faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan (Lupyoadi, 2001) antara lain sebagai berikut adalah Kualitas produk, Kualitas pelayanan atau jasa., Emosi, Harga, Biaya, Kemudahan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi dan harapan pelanggan menurut Gapsersz dalam (Nasution, 2005 : 50) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan pelanggan ketika ia sedang mencoba melakukan transaksi dengan produsen. Jika pada saat itu kebutuhan atau keinginan besar, kepentingan atau ekspektasi pelanggan akan tinggi.
2. Pengalaman masa lalu ketika menggunakan produk dari perusahaan maupun pesaing-pesaingnya.
3. Pengalaman dari teman-teman dimana mereka akan menceritakan kualitas produk yang akan dibeli oleh pelanggan itu. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi pelanggan terutama pada produk-produk yang dirasakan bernilai tinggi.
4. Komunikasi melalui iklan dan pemasaran juga mempengaruhi persepsi pelanggan.

Menurut Hawkins dan Lonney dikutip dalam Tjiptjo (2004: 101). Kesesuaian harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang dirasakan pelanggan terhadap atribut yaitu :

- Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan
- Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai dengan atau melebihi dengan yang diharapkan.
- Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi yang diharapkan.

### **2.11. Atribut Produk**

Suatu produk pada dasarnya adalah kumpulan atribut-atribut dari setiap produk, baik barang atau jasa dapat dideskripsikan dengan menyebutkan atribut-atributnya. Atribut produk dapat dibedakan atas ciri-ciri, fungsi dan manfaat.

Menurut Tjitono (2007) atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang di pandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembeli. Kemudian menurut kotler dan Amstrong (2003) atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan. Ada tiga Manfaat yang ditawarkan oleh atribut produk diantaranya adalah dalam bentuk kualitas produk, kualitas produk adalah salah satu alat penting bagi pemasaran untuk menetapkan posisi, kualitas mempunyai dua dimensi yaitu tingkat dan konsistensi. Yang kedua fitur produk, fitur produk adalah, sebuah produk yang ditawarkan dengan berbagai fitur, sebuah model awal tanpa tambahan yang menyertai produk tersebut menjadi titik awalnya. Yang ke tiga gaya dan desain produk, gaya dan desai produk ini merupakan konsep dasar desain lebih luas dibandingkan dengan gaya, sementara gaya mengedepankan tampilan luar dan membuat orang bosan.

### **2.12. Penelitian Terdahulu**

Yunita (2007) penelitian mengenai Analisis Kepuasan Petani Terhadap Benih Jagung Hibrida Produksi PT Pertani (Persero) Jakarta di Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang Jawa Barat, dengan menggunakan metode analisis IPA dan CSI. Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepuasan dari petani setelah menggunakan benih jagung hibrida yang diproduksi oleh PT Pertani (Persero). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kepuasan petani terhadap benih jagung hibrida produksi PT Pertani (persero) berdasarkan analisis Important Performance Analysis (IPA), atribut yang perlu dipertahankan yaitu kuadran II (harga ukuran, tongkol, dan produksi panen) dan atribut yang harus diperbaiki yaitu pada kuadran I (ketahanan terhadap hama dan penyakit).

Irwandi (2013) penelitian mengenai Preferensi dan Kepuasan Petani terhadap pola penanaman Padi dengan pola tanam sistem Jurong di desa Ie Beudeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. dengan menggunakan metode analisis IPA dan CSI. Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan petani terhadap pola penanaman padi dengan pola tanam Sistem Jurong (Legowo). Hasil penelitian adalah petani sangat puas terhadap pola penanaman padi dengan polas tanam sistem jurong karena pencapain kepuasan terhadap atribut pola penanaman sangat memuaskan petani.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun Lokasi Penelitian ini adalah di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2016

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa untuk kepentingan riset (Malhotra, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang desa Meunasah Dayah yaitu berjumlah 150 orang. Sementara sampel adalah 70 orang dengan menggunakan teknik Nonprobability Sampling.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengabilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling Nonprobability ini meliputi sampling sistemasi, sampling kuota, sampling insidental, sampling purposive, purposive sampling, sampling jenuh, snowball Sampling.

Dari beberapa teknik tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlah kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, kemudian dari sampel itu akan didapat sampel lainnya begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu petani yang berdomisili di Desa penelitian dan menanam padi di desa penelitian serta menggunakan benih padi Ciherang. Sementara jika petani desa lain yang menanam padi di Desa Penelitian maka itu tidak dijadikan sampel walau menggunakan benih padi Ciherang, begitu juga dengan jika petani berdomisili di desa penelitian dan menggunakan benih Ciherang namun menanam padi di wilayah desa lain maka juga tidak di ambil sebagai sampel.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Untuk melengkapi kegiatan ini, data yang dikumpulkan dipakai sebagai bahan penyusunan skripsi adalah :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri dengan diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari petani yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang sudah ada merupakan data yang didapat dari petani dan instansi terkait dalam bentuk yang sudah jadi.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antarlain sebagai berikut :

**3.4.1. Observasi** adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

**3.4.2.** *Kuesioner* adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya (Kountur, 2007).

**3.4.3.** Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai. (Kountur, 2007).

### 3.5. Skala Pengukuran

Tabel 6. Skala Pengukuran Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

HARAPAN	KENYATAAN				
	1	2	3	4	5
Jumlah Produksi					
Kualitas Beras Yang Diharapkan					
Tanaman Tahan Terhadap Hama dan Penyakit					
Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan					
Kemudahan Bekerja					
Bentuk Tanaman					
Biaya Produksi					
Pelayanan Pemerintah					
Kemasan Produk					
Mudah Didapat					
Sudah Biasa Menanam					

Sumber : Supranto (2003)

Keterangan :

1. Angka satu (1) menunjukan kenyataan yang tidak penting atau tidak puas.

2. Angka dua (2) berarti kenyataan yang kurang penting atau kurang puas.
3. Angka tiga (3) menunjukkan kenyataan yang cukup penting atau cukup puas.
4. Angka empat (4) menunjukkan kenyataan yang penting atau puas.
5. Angka lima (5) menunjukkan kenyataan yang sangat penting atau sangat puas.

### 3.6. Metode Analisis Data.

Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan :

#### 3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen, instrumen sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Koisioner harus diuji validitas dan realibilitasnya, agar instrumen atau variabel yang digunakan terbukti baik dan handal. Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk Momen Simanora (2003) rumus korelasi produk momen pearson sebagai berikut :

$$R = \frac{n (\sum XY) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 (\sum x)^2][n \sum y^2 (\sum y)^2]}} = \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

X = skor pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah petani yang menggunakan benih Ciherang

Kemudian menghitung besarnya r hitung pertanyaan Dengan ketentuan sebagai berikut ;

DF = jumlah kasus – 2

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r hitung negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
2. Jika r hitung positif dan  $< r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
3. Jika r hitung positif besar sama dengan r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditujukan oleh instrumen pengukuran. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* Simamora (2005). Adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_b^2} \right) = \dots\dots\dots(2)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas Instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$s_b^2$  = ragam Total

$\sum s_b^2$  = jumlah Ragam Butir

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika alpha kurang dari 0,6 adalah kurang baik
- Jika alpha 0,7 dapat di terima



- Jika alpha di atas 0,8 adalah baik

### 3.6.2. *Important Performance Analysis (IPA)*,

adalah alat analisis yang Menurut Supranto dalam Manullung 2008 adalah suatu metode yang menganalisis sejauh mana tingkat kepuasan seseorang terhadap kinerja suatu Usaha. Important mengacu pada tingkat kepentingan menurut persepsi pelanggan. Dari berbagai persepsi tingkat kepentingan pelanggan dapat merumuskan tingkat kepentingan yang paling dominan. Penggunaan konsep tingkat kepentingan ini dapat menangkap persepsi yang lebih jelas mengenai pentingnya variabel (atribut) dimata pelanggan. Sebagai indikator skala ukuran kuantitatif untuk tingkat kepentingan menurut persepsi pelanggan dan tingkat kinerja secara nyata dari suatu produk dinyatakan dalam bentuk tanggapan konsumen terhadap kepuasan digunakan skala Likert (Simamora, 2002). Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan atau harapan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap atribut-atribut yang ditanyakan. Skala Likert dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Skala Untuk Tingkat Kepentingan Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Atribut

Nilai Skala	Arti Dalam Tingkat Kepentingan	Arti Dalam Tingkat Kepuasan
1	Tidak Penting	Tidak Puas
2	Kurang Penting	Kurang Puas
3	Cukup Penting	Cukup Puas
4	Penting	Puas
5	Sangat Penting	Sangat Puas

Sumber : *Supranto, 2003*

Hasil dari perhitungan pembobotan yang dihasilkan kemudian di rata-ratakan dan formulasikan dalam diagram kartesius. Masing-masing atribut diposisikan dalam sebuah diagram. Skor rata-rata penilaian terhadap tingkat

kinerja(  $\bar{X}$  ) menunjukkan posisi atribut pada sumbu X, sementara posisi atribut pada sumbu Y ditunjukkan oleh skor rata-rata tingkat kepentingan konsumen terhadap atribut (Y). Diagram kartesius ini dapat dilihat pada Gambar 1.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \qquad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana :

$\bar{X}_i$  = Nilai rata-rata tingkat kinerja atribut ke i

$\bar{Y}_i$  = Nilai rata-rata kepentingan atribut ke i

$X_i$  = Total skor Tingkat Kinerja Atribut ke i

$Y_i$  = Total Skor Tingkat Kepentingan Atribut ke i

n = jumlah data konsumen

Diagram kartesius merupakan suatu bagan yang di bagi menjadi empat bagian dan di batasi oleh dua batas garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik (X ,Y) . Nilai X dan Y digunakan sebagai pasangan koordinat titik atribut yang memposisikan suatu atribut terletak pada diagram kartesius, titik tersebut diperoleh dari rumus :

$$\bar{\bar{X}} = \frac{\sum \bar{X}}{k} \qquad \bar{\bar{Y}} = \frac{\sum \bar{Y}}{k}$$

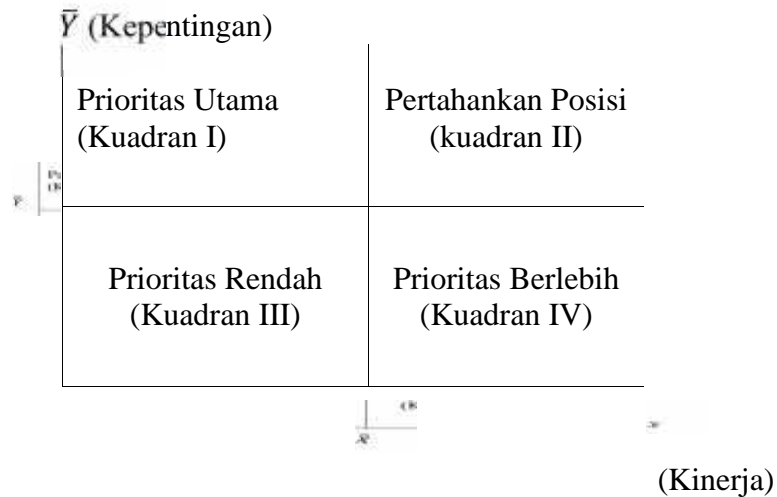
Dimana :

$\bar{\bar{X}}$  = Skor rata-rata dari rata-rata tingkat kinerja seluruh atribut

$\bar{\bar{Y}}$  = Skor rata-rata dari rata tingkat kepentingan seluruh atribut

k = Banyaknya atribut yang diteliti

Selanjutnya setiap atribut-atribut tersebut dijabarkan dalam diagram kartesius pada Gambar 1



Gambar 1. Diagram Kartesius

Sumber : Supranto, 2003

Keterangan :

1. Kuadran I (Prioritas Utama) : Kinerja suatu atribut adalah lebih rendah dari keinginan konsumen sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar optimal.
2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi) : Kinerja dan keinginan konsumen pada suatu atribut berada pada tingkat tinggi dan sesuai, sehingga perusahaan cukup mempertahankan kinerja variabel tersebut.
3. Kuadran III (Prioritas Rendah) : Kinerja dan keinginan konsumen pada suatu atribut berada pada tingkat rendah, sehingga perusahaan belum perlu melakukan perbaikan.
4. Kuadran IV (Berlebihan) : Kinerja produk berada pada tingkat tinggi tetapi keinginan konsumen akan kinerja dari atribut tersebut rendah, sehingga perusahaan perlu mengurangi hasil yang dicapai agar dapat mengefisienkan.

### 3.6.3. *Customers Satisfaction Index (CSI)*,

*Customers Satisfaction Index* atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) merupakan metode yang menggunakan indeks untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen berdasarkan atribut-atribut tertentu. Atribut-atribut yang diukur dapat berbeda-beda untuk masing-masing perusahaan, hal ini tergantung pada kebutuhan informasi yang ingin didapatkan perusahaan terhadap konsumen (Afifi, 2007). Ada empat langkah dalam perhitungan *Customers Satisfaction Index*, yaitu

- a. Menentukan *Means Important Score (MIS)* skor untuk tingkat kepentingan dan *Mean Satisfaction Score (MSS)* skor untuk tingkat kepuasan. Nilai ini didapat dari nilai rata-rata tingkat kepentingan dan nilai rata-rata kinerja tiap responden.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n} \qquad MSS = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

Y<sub>i</sub> = nilai kepentingan atribut ke i

X<sub>i</sub> = nilai kinerja atribut ke i

- b. *Membuat Weight Faktors (WF)*/ berat atau bobot untuk faktor, bobot ini merupakan persentase nilai MIS peratribut terhadap total MIS seluruh atribut.

$$WF_i = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^p MIS_i} \times 100\%$$

Dimana : P = Jumlah atribut kepentingan

i = Atribut ke i

- c. *Membuat Weight Score (WS)* bobot untuk skor, bobot ini merupakan perkalian antara *Weight Factor (WF)* dengan *Mean Satification Score (MSS)*  $WS_i = WF_i \times MSS_i$ .
- d. Menentukan nilai *CSI (Customers Satisfaction Index (CSI))*,

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^P WSi}{HS}$$

Dimana : P = Atribut Ke P

HS = Skala maksimum yang digunakan

Kriteria indeks kepuasan menggunakan kisaran 0.00 hingga 1.00 (tidak puas hingga sangat puas) yang dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 8. Kriteria Nilai Customers Satification Index

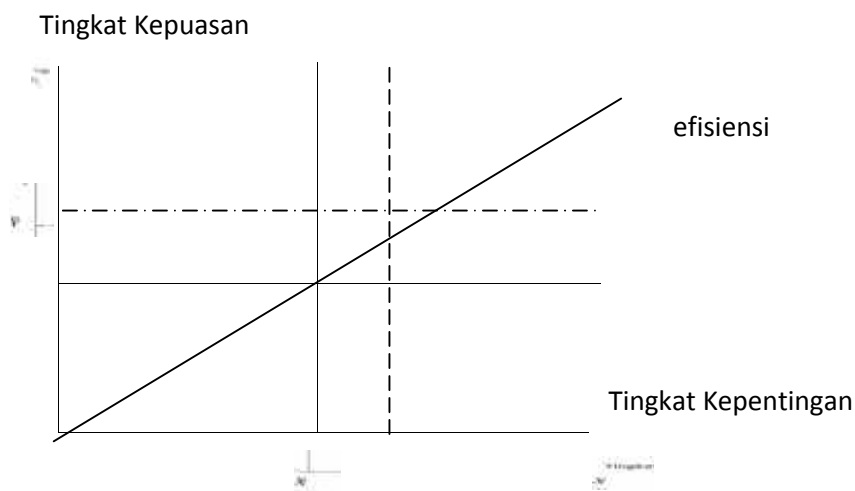
Nilai CSI	Kriteria CSI
0,81-1,00	Sangat Puas
0,66-0,80	Puas
0,51-0,65	Cukup Puas
0,35-0,50	Kurang Puas
0,00-0,34	Tidak Puas

Sumber : Amiliyah, 2006 dalam Afifi, 2007

#### 3.6.4. Analisis Diagonal.

Menurut Suharjo dalam Manullang (2008), analisis diagonal digunakan untuk melihat tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap suatu produk dikaitkan dengan efisiensi program. Efisiensi tersebut dapat dilihat dengan digunakannya garis efisiensi berupa garis linear melalui dua titik nol yang memotong secara diagonal diantara sumbu kepentingan dan sumbu kepuasan. Sedangkan dalam pengukuran tiap-tiap atribut digunakan skala likert dimana kinerja suatu atribut dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Apabila tingkat kepentingan dikurangi tingkat kepuasan suatu atribut (X-Y) menghasilkan nilai nol, maka atribut tersebut berada tepat pada garis efficient service atau atribut layanan yang efisien.
- b. Apabila tingkat kepentingan dikurangi tingkat kepuasan suatu atribut (X-Y) menghasilkan nilai negatif, maka atribut tersebut berada diatas garis efficient service atau disebut layanan yang berlebihan (*over service*).
- c. Apabila tingkat kepentingan dikurangi tingkat kepuasan suatu atribut (X-Y) menghasilkan nilai positif, maka atribut tersebut berada dibawah garis efficient service atau layanan yang tidak memadai (*Under Service*)
- d. Pengembangan atau penurunan (*reduksi*) terhadap suatu atribut dapat diidentifikasi dari hasil pengurangan nilai X dan Y. untuk atribut dengan nilai positif, maka dengan atribut tersebut perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Sedangkan apabila hasilnya negatif maka atribut tersebut perlu diturunkan atau direduksi.
- e. Prioritas pengembangan atribut mulai dari urutan X dan Y bernilai positif terbesar hingga terkecil.



Gambar 2. Diagram Kartesius Suharjo Split  
 Sumber : Manullung, 2008

### **3.7. Batasan Variabel atribut**

#### **3.3.1. Jumlah Produksi**

Yang dimaksud atribut jumlah produksi dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat oleh petani yaitu berkisar dari yang terendah <6 ton sampai tertinggi yaitu >8,5 ton per hektar.

#### **3.3.2. Kualitas beras yang diharapkan**

Atribut Kualitas produksi dalam penelitian ini yaitu bulir padi yang tidak berisi sampai dengan bulir padi yang penuh isinya.

#### **3.3.3. Tanaman tahan terhadap Hama dan Penyakit**

Yang dimaksud Atribut Ketahanan Hama dan Penyakit dalam Penelitian ini yaitu dengan menggunakan benih padi ciherang apakah tahan terhadap hama dan penyakit.

#### **3.3.4. Kemampuan Tumbuh Benih Di Lapangan**

Yang dimaksud Atribut Kemampuan Tumbuh Benih Di Lapangan dalam penelitian ini adalah kemampuan tumbuh benih mulai dari saat perendaman sampai persemaian hingga panen.

#### **3.3.5. Kemudahan Bekerja**

Atribut kemudahan bekerja ini memiliki batasan variabel sebagai berikut yaitu sulit melakukan perawatan sampai dengan sangat mudah melakukan perawatan.

#### **3.3.6. Bentuk Tanaman**

Atribut bentuk tanaman dalam penelitian ini memiliki batasan variabel sebagai berikut yaitu tanaman yang tidak rimbun sampai dengan tanaman yang sangat rimbun.

#### **3.3.7. Biaya Produksi**

Peneliti membatasi variabel Atribut biaya produksi ini yaitu mulai dari terendah 1.500.000 – 2.000.000 per hektar sampai yang tertinggi 3.000.000 – 6.000.000 perhektar.

#### 3.3.9. Pelayanan Pemerintah

Batasan variabel Atribut Pelayanan Pemerintah dalam penelitian ini yaitu mulai dari tidak mendapat bantuan dan perhatian sama sekali dari pemerintah sampai mendapat mendapat bantuan dan perhatian dari pemerintah dalam menjalankan program legowo.

#### 3.3.10. Kemasan Produk

Batasan Variabel Kemasan produk dalam penelitian ini adalah apakah petani sebagai konsumen tertarik atau memilih dari bentuk indah dan lengkapnya keterangan di kemasan.

#### 3.3.11. Mudah di dapat

Batasan variabel mudah didapat yaitu ketersediaan bibit atau benih padi ciherang tersedia di mana-mana dan selalu ada.

#### 3.3.12. Sudah biasa menanam

Sudah biasa menanam juga termasuk salah satu batasan variabel dalam penelitian ini, karena kebiasaan masyarakat tidak akan melepaskan kebiasaan yang sudah biasa dikerjakan.



## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya . Gampong Meunasah Dayah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah barat berbatas dengan Desa Meunasah Krueng dan Meunasah Teugoh
- Sebelah timur berbatas dengan Desa Pante Ara
- Sebelah Utara berbatas dengan Desa Ujong Blang
- Sebelah Selatan Berbatas dengan Desa BL. Br. Rambong

### **4.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian**

Menurut data statistik tahun 2011 jumlah penduduk desa Meunasah Dayah adalah 190 KK dan 594 Jiwa, dengan 308 diantaranya adalah perempuan dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 286 jiwa. keseluruhan penduduk di daerah penelitian bermata pencaharian dari berbagai sektor, baik sektor perkebunan, wiraswasta, dan pegawai negeri namun yang paling banyak adalah dari sektor pertanian, sektor pertanian yang paling dominan banyak adalah di bidang persawahan merupakan salah satu sektor yang paling luas dan paling banyak dilakukan oleh penduduk di wilayah kecamatan Beutong pada umumnya dan terlebih lagi di wilayah desa meunasah dayah. Berikut adalah tabel uraian jumlah rumah tangga desa Meunasah Dayah sesuai lapangan usaha masing-masing.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

No	Uraian	Jumlah
1	Petani	150 Jiwa
2	Pedagang	30 Jiwa
3	Peternak	8 Jiwa
4	Pertukangan	4 Jiwa
5	Sopir	15 Jiwa
6	Pekerja bengkel	-
7	Pengrajin/ industri rumah tangga	-
8	Wiraswasta	87 Jiwa
9	PNS/ TNI/ Polri	23 Jiwa

Sumber : Profil Gampong Meunasah Dayah

### 4.3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### a. Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan suatu kesahihan suatu instrumen. Dari hasil olahan data instrumen dengan menggunakan SPSS terhadap seluruh atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang valid karena lebih nilai butir pertanyaan dengan r Tabel.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Untuk Tingkat Kepentingan

Atribut	Person Correlation	r tabel uji 2 Arah N = 70	keterangan
Jumlah Produksi	0,248	0,2352	Valid
Kualitas beras yang diharapkan	0,346	0,2352	Valid
Tanaman Tahan terhadap hama dan penyakit	0,566	0,2352	Valid
Kemampuan tumbuh benih dilapangan	0,503	0,2352	Valid
Kemudahan bekerja	0,406	0,2352	Valid
Bentuk tanaman	0,423	0,2352	Valid
Biaya Produksi	0,535	0,2352	Valid
Pelayanan Pemerintah	0,687	0,2352	Valid
Kemasan produk	0,452	0,2352	Valid
Mudah didapat	0,436	0,2352	Valid
Sudah biasa menanam	0,510	0,2352	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk seluruh item valid atau sah karena nilai korelasi atau r hitung besar dari r Tabel yaitu DF 68 atau N 70 nilai r tabel nya untuk dipakai uji dua arah yaitu 0,2352

Tabel 11. Hasil Uji *Validitas* Instrumen Untuk Uji Kepuasan.

Atribut	<i>Person Correlation</i>	R tabel uji 2 Arah N = 70	keterangan
Jumlah Produksi	0,662	0,2352	Valid
Kualitas beras yang diharapkan	0,811	0,2352	Valid
Tanaman Tahan terhadap hama dan penyakit	0,611	0,2352	Valid
Kemampuan tumbuh benih dilapangan	0,659	0,2352	Valid
Kemudahan bekerja	0,719	0,2352	Valid
Bentuk tanaman	0,469	0,2352	Valid
Biaya Produksi	0,473	0,2352	Valid
Pelayanan Pemerintah	0,659	0,2352	Valid
Kemasan produk	0,576	0,2352	Valid
Mudah didapat	0,736	0,2352	Valid
Sudah biasa menanam	0,689	0,2352	Valid

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk seluruh item valid atau sah karena nilai korelasi atau r hitung besar dari r Tabel yaitu DF 68 atau N 70 nilai r tabel nya untuk dipakai uji dua arah yaitu 0,2352.

*b. Reabilitas*

*Reabilitas* adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.

Tabel 12. Hasil Uji *Reabilitas* Instrumen Untuk Uji Kepentingan

<i>Cronbach'Alpha</i>	N	Item Pertanyaan	Keterangan
0,734	70	11	Dapat Diterima

Sumber : Data Primer di Olah dengan SPSS 2016

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk uji Reabilitas Instrumen didapat *Cronbach's Alpha* 0,734 , sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan

untuk uji Reabilitas maka nilai 0,734 berada pada kriteria 0,7, kriteria 0,7 artinya nilai Cronbach'Alpha dapat diterima, walaupun nilai ini tidak mencapai nilai tertinggi yaitu 0.8 namun nilai 0,734 merupakan nilai reabilitas atau keakuratan yang dapat diterima.

Tabel 13. Hasil Uji *Reabilitas* Instrumen Untuk Tingkat Kepuasan

<i>Cronbach'Alpha</i>	N	Item Pertanyaan	Keterangan
0,856	70	11	Dapat Diterima

Sumber : Data Primer di Olah dengan SPSS 2016

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk uji Reabilitas Instrumen didapat *Cronbach's Alpha* 0,856 sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji Reabilitas maka nilai 0,856 berada pada kriteria 0,8, kriteria 0,8 artinya nilai Cronbach'Alpha adalah baik, nilai Cronbach'Alpha 0,856 ini adalah nilai pada kriteria Reabilitas tertinggi dan baik

#### **4.4. Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan Atribut Penanaman Dengan Menggunakan Benih Padi Ciherang di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.**

Analisis tingkat kepentingan merupakan analisis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kepuasan dan ketidak puasan petani terhadap penggunaan benih padi jenis Ciherang. Fungsi benih padi yang sesungguhnya dirasakan petani sebenarnya adalah persepsi petani terhadap manfaat suatu benih tersebut. Selain itu dari tingkat kepentingan dan kepuasan akan diketahui sejauh mana tingkat manfaat dapat memenuhi kebutuhan petani. Didalam mengevaluasi tingkat kebutuhan petani terhadap suatu benih maka petani akan menilai berbagai atribut. Jumlah atribut yang akan dibahas pada petani yang menggunakan benih padi Ciherang sebanyak 11 atribut.

Penilaian petani terhadap penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang diolah dengan menggunakan alat analisis IPA (*Importance Performance*

*Analysis*), dimana dengan menggunakan metode ini dapat diketahui atribut mana saja yang memuaskan dan tidak memuaskan petani serta atribut-atribut apa saja yang dianggap penting bagi para petani. Atribut dari faktor kepentingan ditunjukkan dengan tanda Y sedangkan tingkat kepuasan ditunjukkan dengan tanda X.

Tabel 14. Analisis Rata-rata Kepentingan dan Kepuasan Atribut Benih Ciherang di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

No	Atribut Produk	Benih padi	
		Kepentingan (Y)	Kepuasan (X)
1	Jumlah Produksi	4,87	2,74
2	Kualitas beras yang diharapkan	4,70	2,71
3	Tanaman Tahan terhadap hama dan penyakit	4,49	3,23
4	Kemampuan tumbuh benih dilapangan	4,29	3,11
5	Kemudahan bekerja	4,11	3,07
6	Bentuk tanaman	4,06	3,29
7	Biaya Produksi	4,50	3,60
8	Pelayanan Pemerintah	4,31	3,04
9	Kemasan produk	4,03	3,14
10	Mudah didapat	4,54	3,51
11	Sudah biasa menanam	4,27	3,60
Total		48,17	35,06
Rata-rata		4,38	3,19

Sumber : *Data Primer Diolah, 2016*

Hasil olahan dengan metode IPA dapat dilihat pada lampiran. Setelah diperoleh nilai rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dari masing-masing atribut, selanjutnya nilai –nilai tersebut masukkan kedalam diagram kartesius yang terdiri dari empat kuadrat. Masing-masing kuadran menggambarkan keadaan yang berbeda. Pemetaan berdasarkan tingkat kepentingan dan kepuasan dapat memudahkan pihak pemerintah yang ikut serta untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada atribut yang dianggap penting bagi petani akan tetapi memiliki kepuasan yang rendah dan harus segera diperbaiki

dalam jangka waktu yang relatif cepat. Karena atribut yang melekat pada suatu benih dapat mempengaruhi kepuasan bagi petani, maka jika faktor-faktor yang dirasakan belum memuaskan maka perlu untuk diperbaiki seiring dengan berjalannya waktu atribut-atribut yang ada sebagai berikut :

a) Kuadran I

Kuadran I dianggap paling berpengaruh terhadap kepuasan petani karena keberadaan atribut-atribut ini dinilai penting oleh petani tetapi tingkat kinerjanya rendah sehingga dalam kuadran ini perlu adanya peningkatan kinerjanya agar optimal.

b) Kuadran II

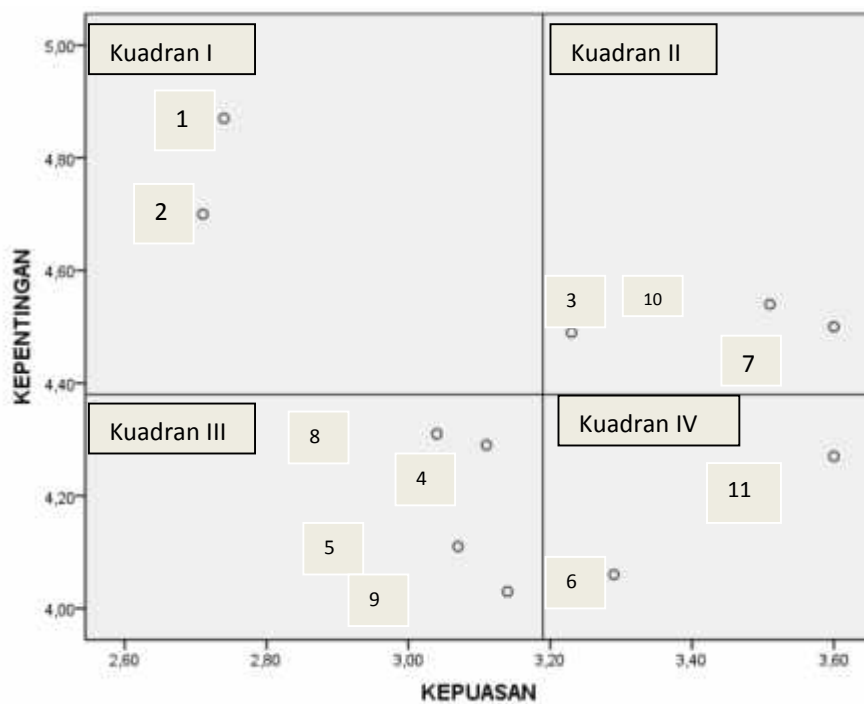
Atribut-atribut yang terletak dalam kuadran II antara kepuasan dan tingkat kepentingan pada suatu atribut berada pada tingkat yang tinggi dan sesuai dengan keinginan petani sehingga perlu dipertahankan kinerja atribut ini.

c) Kuadran III

Atribut-atribut yang terletak pada kuadran III merupakan atribut dimana tingkat kepentingan dan kinerja berada pada tingkat rendah. Meskipun atribut-atribut pada kuadran ini perlu ditingkatkan kepuasannya namun peningkatan kepuasan tersebut tidak menjadi prioritas utama, sehingga belum perlu melakukan perbaikan.

d) Kuadran IV

Atribut pada kuadran IV merupakan atribut dimana tingkat kepuasan tinggi sedangkan tingkat kepentingan rendah. Kepuasan atribut-atribut ini perlu dipertimbangkan kembali karena dirasakan terlalu berlebih dalam pelaksanaannya. Setiap kuadran tersebut dapat dijelaskan dengan interpretasi. Nilai rata-rata dari skor tingkat kepentingan dan skor tingkat kepuasan para petani yang menggunakan benih Cihayang yang diplotkan pada diagram kartesius dengan X sebesar X rata-rata 3,19 dan Y rata-rata sebesar 4,38 menghasilkan diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Data Primer diolah dengan SPSS 2016

Tabel 15. Keterangan Gambar Kuadran di Atas

No Atribut	Nama Atribut	Berada pada Kudran	keterangan
1	Jumlah Produksi	Kudran ke I	keinginan petani sangat penting atau diinginkan namun tetapi kinerjanya atau tingkat kepuasannya rendah sehingga perlu ditingkatkan.
2	Kualitas Beras		
3	Tanaman Tahan Terhadap Hama Dan Penyakit	Kudran ke II	harapan petani dengan kenyataan yang diinginkan petani berada pada tingkat yang tinggi dan sesuai dengan keinginan petani sehingga atribut yang berada pada kuadran ini perlu dipertahankan.
7	Biaya Produksi		
10	Mudah Didapat		
4	Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan	Kudran ke III	petani harapan dan kenyataan yang diterima petani berada pada tingkat yang rendah, meskipun atribut pada kuadran ini rendah dan perlu peningkatan namun belum menjadi prioritas utama sehingga belum perlu adanya perbaikan
5	Kemudahan Bekerja		
8	Pelayanan Pemerintah		
9	Kemasan Produk		
6	Bentuk Tanaman	Kudran ke IV	tingkat kepuasan atau kenyataan yang diterima para petani tinggi daripada harapan yang diinginkan petani
11	Sudah Biasa Menanam		

#### 4.5. Costumer Satisfaction Index (CSI)



*Customer Satisfaction Index* atau index kepuasan konsumen (IKK) merupakan metode yang menggunakan indeks untuk mengukur kepuasan petani berdasarkan atribut-atribut tertentu. Indeks kepuasan petani terhadap benih Ciherang dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini. berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan 63,62579 nilai ini berada pada rentang indeks 0,51 – 0,65 yang berarti petani cukup puas terhadap atribut-atribut benih padi Ciherang. Hal ini menunjukkan bahwa atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang perlu ditingkatkan terhadap beberapa atribut.

Tabel 16. Perhitungan *Costumers Satisfaction Index (CSI)* Penanaman Padi Dengan Menggunakan Benih Ciherang

No	Atribut Produk	Rata-rata skor kepentingan (RSP)	Weighting Factors (WF = (RSP/48, 17)	Rata-rata skor kepuasan (RSK)	Weighted Score (WS=WF x RSK)
1	Jumlah Produksi	4,87	0,1011264	2,74	0,27738
2	Kualitas Beras Yang Diharapkan	4,70	0,0975683	2,71	0,26483
3	Tanaman Tahan Terhadap Hama Dan Penyakit	4,49	0,0931196	3,23	0,300646
4	Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan	4,29	0,0889677	3,11	0,277072
5	Kemudahan Bekerja	4,11	0,0854096	3,07	0,262327
6	Bentuk Tanaman	4,06	0,0842222	3,29	0,276729
7	Biaya Produksi	4,50	0,0934164	3,60	0,336299
8	Pelayanan Pemerintah	4,31	0,0895614	3,04	0,272527
9	Kemasan Produk	4,03	0,0836305	3,14	0,262842
10	Mudah didapat	4,54	0,094307	3,51	0,331423
11	Sudah Biasa Menanam	4,27	0,0886709	3,60	0,319215
	Jumlah	48, 17	1	35,06	3,181289
$CSI = (WS/5) \times 100 = 63,62579$					

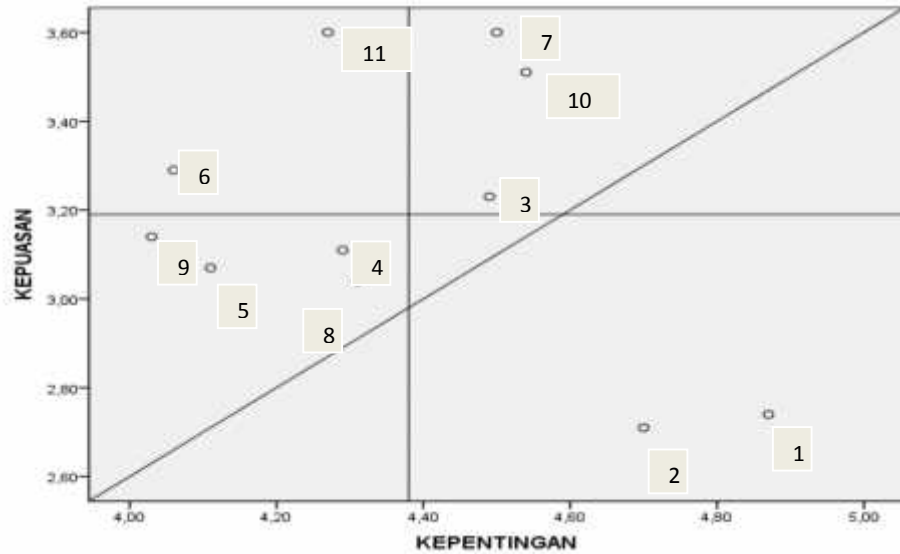
Sumber : *Data Primer Diolah, 2016*

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa rata-rata skor kepuasan untuk masing-masing atribut berbeda yaitu yang tertinggi untuk rata-rata skor kepenting

yaitu 4,87 pada atribut Jumlah Produksi artinya atribut ini sangat dibutuhkan atau sangat penting bagi petani jadi perlu adanya peningkatan kualitas agar kualitas produk dapat memuaskan harapan petani, dan terendah yaitu 4,03 pada atribut kemasan produk artinya atribut ini tidak terlalu penting bagi petani jadi bukan menjadi atribut prioritas utama untuk di perhatikan. Sementara skor tertinggi pada tingkat kepuasan terletak pada atribut Biaya produksi dan atribut sudah biasa menanam yaitu 3,60 artinya kedua atribut ini hampir mencapai tingkat harapan sesuai dengan kepentingan yang diharapkan jadi perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sementara terendah yaitu kualitas beras yang diharapkan dengan skor 2,71. Artinya atribut ini belum memuaskan petani karena harapan dengan kenyataan yang diterima petani sangat rendah sehingga petani tidak puas dan perlu adanya peningkatan yang serius.

#### **4.6. Analisis Diagonal (Suharjo Split)**

Analisis diagonal digunakan untuk melihat tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan terhadap suatu produk dikaitkan dengan tingkat efisiensi benih padi.. Kondisi dimana tingkat kepuasan sama besar dengan tingkat kepentingan yang diinginkan dinamakan efficient service. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 dibawah :



Gambar 4. Data Primer diolah dengan SPSS 2016

Berdasarkan gambar 4 diatas angka-angka tersebut menjelaskan bahwa angka (3) untuk atribut tanaman tahan terhadap hama dan penyakit, (4) kemampuan tumbuh benih dilapangan, (5) kemudahan bekerja, (6) bentuk tanaman, (7) biaya produksi, (8) pelayanan pemerintah, (9) kemasan produk, (10) mudah didapat dan (11) sudah biasa menanam, semua atribut ini berada diatas garis efisiensi atau layanan yang berlebih. Sedangkan atribut (1) jumlah produksi dan (2) kualitas beras berada dibawah garis Efisiensi yang artinya layanan tidak memadai..

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Preferensi dan kepuasan petani terhadap atribut –atribut penanaman padi menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan Petani
2. Pencapai tujuan kepuasan terhadap atribut-atribut penanaman padi dengan menggunakan benih Ciherang Cukup memuaskan petani.
3. Tingkat efisiensi atribut penanaman padi dengan menggunakan benih padi Ciherang Cukup memuaskan.

#### **5.2. Saran**

1. Kepada Produsen Benih Padi Ciherang untuk dapat lebih meningkatkan lagi kualitas dan kuantitasnya dalam hal pencapaian tujuan kepuasan terhadap petani melalui atribut-atribut yang dapat memuaskan petani.
2. Kepada Pemerintah (PPL) agar lebih Intensif dalam memberikan penyuluhan budidaya padi Ciherang.
3. Kepada petani agar lebih mengerti dan memahami petunjuk penggunaan benih Ciherang supaya pencapaian kepuasan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baran, 2002. Keterkaitan Dunia Pendidikan Tinggi Dengan Industri Pembenuhan Dalam Penyediaan Pangan Nasional. *Keluarga Benih* vol.VI(1):25-34
- Badan Pusat Statistik, Dalam Angka. 2015. Statistik Tanaman Padi sawah Intensifikasi tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik, Dalam Angka. 2014. Luas Tanam, Panen Produksi dan Produktivitas Padi.
- Engel.J.F, R.D. Blackwel, dan P.W. Miniard. 2004. Perilaku Konsumen Jilid I. Bina Aksara. Jakarta.
- Fagi, M. A dan Irsal, L. 1988. Lingkungan Tumbuh Padi (Buku 1). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor.
- Fitriadi, F.2005. Analisis Pendapatan Dan Margin Pemasaran Padi Ramah Lingkungan (kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya). Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Griffin, R. W. Dan Ronald J. Ebert (2003). *Bisnis*, 6 ed. Prentive Hall Inc. New Jersey. London, Inggris.
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irwandi, 2013. Preferensi dan kepuasan petani terhadap pola penanaman padi dengan pola tanam sistem jurong di desa Ie Beudeh Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar.
- Kotler, Philip dan Amstrong 2003. Manajemen Pemasaran Jilid I dan II Terjemahan Prenhalindo. Jakarta
- Kotler, Philip 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Dasar – Dasar Pemasaran Jilid 1. Edisi Kesembilan, terjemahan Drs. Alexander sindoro. Jakarta. PT. Index
- Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Edisi Revisi. Jakarta: PPM
- Lupiyoadi, rambat. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Manullang, S. 2008. Analisis Kepuasan Konsumen SPBU Shell Di DKI Jakarta. Program Studi Manajemen Dan Bisnis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Mardalis, 2004. Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal. Bumi Aksara. Jakarta
- Nasution, M. N., 2005. Manajemen Mutu Terpadu(*Total Quality Management*). Ghalia Indonesia. ITB Press, Bandung.
- Nugroho J. Setiadi, SE.,MM. 2008. Perilaku Komsumen. Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jilid 3. Kecana Prena Media Group. Jakarta.
- Naresh K. Malhotra, 2010. Riset Pemasaran. Pendekatan Terapan, edisi keempat Jilid 2. Indeks, Jakarta.
- Rachmawati, S. 2003. Analisis Usaha Tani Dan Pemasaran Beras Pandan Wangi Di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Pertanian Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahman, A. 2008. Analisis Kepuasan Produk Susu Ultra Milk. Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rangkuti, 2006. Measuring Costumers Satisfaction. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Roslinawati, E. 2007. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Benih Padi Pada PT Sang Hyang Seri RM I Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sekaran, Uma, “*Research Methods for Business, A Skill Building Approach*”, 2<sup>nd</sup> edition, New York: Jhon Wiley n Sons, 1992.
- Simamora, B. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sumarwan, U. 2002. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia. Jakarta
- \_\_\_\_\_ 2004. Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Schiffman dan Kanuk. 2003. *Perilaku Konsumen*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Sumiati I, 2003. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Petani SLPHT di desa Cisalak, Kecamatan Ciibeber, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Skripsi Jurusan Ilmu-ilmu sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Istitut Pertanian Bogor.
- Syam, M dan Hermanto. 1995. Teknologi Produksi Padi. Pusat penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor

Tjiptono, F. 2002. Strategi Pemasaran Edisi II. ANDI. Yogyakarta

.....2004. Strategi Pemasaran, Edisi Kedua, Andi. Yogyakarta

Yunita, V. 2007. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Benih Jagung Hibrida Produksi PT. Pertani (Persero) Jakarta Di Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor

Zeithaml dan Bitner. 2003. *Service Marketing Intergrating Costumer Focus Across the Firm 3 edition*. Boston. Mc GrowHill/Irwin.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian



PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
(AGRIBISNIS)

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR.

Responden yang terhormat,

Saya, **Lisa Anggraini** adalah Mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh (UTU) yang sedang melakukan penelitian tentang “ Preferensi Dan Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Ciherang Di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya”. Penelitian ini merupakan bagian dari skripsi yang akan saya kerjakan. Demi tercapainya hasil yang di inginkan, mohon kesediaan Saudara/i untuk ikut berpartisipasi dalam mengisi kuisioner ini secara lengkap dan benar. Informasi yang diterima dari kuisioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

**Kuisioner Ini Diperuntukkan Untuk Responden Yang Menanam Padi Menggunakan Benih Padi Unggul Jenis Ciherang**

**Identitas Responden**

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Alamat : .....
4. Status Pernikahan : ( ) Sudah Menikah ( ) Belum Menikah
5. Pendidikan terakhir : ( ) Tidak Sekolah ( ) SD ( ) SLTP  
( ) SMU ( ) Diploma ( ) Sarjana.
6. Rata-rata Pendapatan  
Perbulan : ( ) < 500.000 ( ) 500.000 – 999.999  
( ) 1.000.000 -1.999.999 ..... ( ) > 2.000.000
7. Sudah berapa lama menanam padi : .....tahun
8. Status Lahan : ( ) Penggarap ( ) Pemilik Penggarap



( ) Pemilik

9. Luas Lahan Yang Digarap : ..... Hektar

10. Menggunakan benih Apa

: ( ) Ciherang ( ) IR-64 ( ) Cimelati ( )

Cigeulis

( ) Mekongga ( ) Cibogo ( ) situpatenggang ( )

Lainnya...

11. Hasil Produksi : .....

### **Pengenalan Kebutuhan**

12. Apa yang menjadi alasan (Motivasi) anda tertarik untuk menanam padi Jenis

Ciherang

- a. Hasil Produksi Tinggi
- b. Harga Jual Yang Tinggi
- c. Tanaman Tahan Terhadap Hama Dan Penyakit
- d. Permintaan Yang Tinggi
- e. Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan
- f. Mudah di dapat
- g. Sudah biasa menanam
- h. Ingin mencoba
- i. Kualitas beras sesuai yang diharapkan
- j. Lainnya.....

### **Pencarian Informasi**

13. Darimana anda mengetahui informasi tentang benih padi Ciherang

- a. Diri Sendiri
- b. Kelompok tani
- c. Penangkar benih
- d. Penyuluh pertanian lapang
- e. Kios Saprotan
- f. Lainnya.....

### **KUISONER UNTUK TINGKAT KEPENTINGAN PETANI TERHADAP**

## **BENIH PADI CIHERANG**

Berilah tanda silang (X) pada tabel sesuai pilihan saudara yang menunjukkan tingkat kepentingan dari setiap atribut yang saudara harapkan dari benih padi Ciherang.

1 = Tidak Penting

2 = Kurang Penting

3 = Cukup Penting

4 = Penting

5 = Sangat Penting

Penilaian Terhadap Tingkat Kepentingan Atribut Benih.

NO	HARAPAN	KENYATAAN UNTUK TINGKAT KEPENTINGAN				
		1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi					
2	Kualitas Beras Yang Diharapkan					
3	Tanaman Tahan Terhadap Hama dan Penyakit					
4	Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan					
5	Kmeudahan Bekerja					
6	Bentuk Tanaman					
7	Biaya Produksi					
8	Pelayanan Pemerintah					
9	Kemasan Produk					
10	Mudah Didapat					
11	Sudah Biasa Menanam					

## **KUISONER UNTUK TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP**

## **BENIH PADI CIHERANG**

Berilah tanda silang (X) pada tabel sesuai pilihan saudara yang menunjukkan tingkat kepentingan dari setiap atribut yang saudara harapkan dari benih padi Ciherang.

1 = Tidak Puas

2 = Kurang Puas

3 = Cukup Puas

4 = Puas

5 = Sangat puas

Penilaian Terhadap Tingkat Kepentingan Atribut Benih.

NO	HARAPAN	KENYATAAN UNTUK TINGKAT KEPUASA				
		1	2	3	4	5
1	Jumlah Produksi					
2	Kualitas Beras Yang Diharapkan					
3	Tanaman Tahan Terhadap Hama dan Penyakit					
4	Kemampuan Tumbuh Benih Dilapangan					
5	Kmeudahan Bekerja					
6	Bentuk Tanaman					
7	Biaya Produksi					
8	Pelayanan Pemerintah					
9	Kemasan Produk					
10	Mudah Didapat					
11	Sudah Biasa Menanam					

Lampiran . 2 r Tabel Untuk df = 51 - 100

Df = (N - 2)	Tingkat Signifikasi Untuk Uji Satu Arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikasi Untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampran 3. Hasil Uji Dengan SPSS Untuk Uji Validitas Instrumen

**Reliability**

( Dataset 0)

**Scale : ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
CASE	Valid	70	100,0
	Exclude <sup>a</sup>	0	,0
Total		70	100,0

a, listwise deletion based on all variables in the procedure

**Reliability Statistics**

Cronbach,s Alpha	Cronbach,s Alpha Based On Standardized Items	N of Items
,856	,859	11

**Inter – Item Correlation Matrix**

	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11
ITEM1	1,000	,636	,117	,439	,439	,021	,217	,345	,225	,548	,467
ITEM2	,636	1,000	,507	,640	,495	,135	,189	,373	,568	,529	,546
ITEM3	,117	,507	1,000	,462	,435	,522	,254	,452	,324	,278	,245
ITEM4	,439	,640	,462	1,000	,539	,237	,433	,222	,160	,372	,199
ITEM5	,439	,495	,435	,539	1,000	,443	,315	,335	,394	,481	,363
ITEM6	,021	,135	,522	,237	,443	1,000	,476	,353	,183	,227	,089
ITEM7	,217	,189	,254	,433	,315	,476	1,000	,230	,031	,289	,053
ITEM8	,345	,375	,452	,222	,335	,353	,230	1,000	,353	,403	,576
ITEM9	,225	,568	,324	,160	,394	,183	,031	,353	1,000	,321	,454
ITEM10	,548	,529	,278	,372	,481	,227	,289	,403	,321	1,000	,649
ITEM11	,467	,546	,245	,199	,363	,089	,053	,576	,454	,649	1,000

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum/ minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,187	2,714	3,600	,886	1,326	,092	11

**Item – Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted
ITEM1	32,31	35,262	,554	,614	,844
ITEM2	32,34	33,823	,749	,805	,827
ITEM3	31,83	38,289	,537	,589	,864
ITEM4	31,94	35,881	,561	,640	,843
ITEM5	31,99	36,942	,657	,541	,838
ITEM6	31,77	39,521	,377	,517	,855
ITEM7	31,46	38,571	,353	,396	,858
ITEM8	32,01	35,985	,563	,509	,843
ITEM9	31,91	36,891	,462	,514	,851
ITEM10	31,54	35,208	,658	,563	,835
ITEM11	31,46	34,542	,582	,641	,842

Lampiran 4. Reliability Untuk Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan

Scale : ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	excluded <sup>a</sup>	0	0
	total	70	100,0

a, Listwise deletion based on all variables in the procedure

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,645	11

**Inter – Item Correlation Matrix**

	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11
ITEM1	1,000	,754	,263	,210	,095	-,314	-,181	,162	-,262	-,162	,138
ITEM2	,754	1,000	,311	,098	,016	-,204	-,065	,269	-,240	0,17	,174
ITEM3	,263	,311	1,000	,575	,227	,002	,247	,336	-,147	,126	,310
ITEM4	,210	,098	,575	1,000	,161	-,006	,145	,226	,015	,200	,240
ITEM5	,095	,016	,227	,161	1,000	,265	,038	,328	,022	-,167	-,007
ITEM6	-,314	-,204	,002	-,006	,265	1,000	,483	,077	,410	,063	-,003
ITEM7	-,181	-,065	,247	,145	,038	,483	1,000	,244	,319	,256	,116
ITEM8	,162	,269	,336	,226	,328	,077	,244	1,000	,166	,386	,266
ITEM9	-,262	-,240	-,147	,015	,022	,410	,319	,166	1,000	,285	,328
ITEM10	-,162	,017	,126	,200	-,167	,063	,256	,386	,285	1,000	,171
ITEM11	,138	,174	,310	,240	-,007	-,003	,116	,266	,328	,171	1,000

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum/minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,379	4,029	4,871	,843	1,209	,072	11

**Item – Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted
ITEM1	43,30	9,170	,097	,662	,742
ITEM2	43,47	8,775	,170	,651	,634
ITEM3	43,69	8,161	,440	,526	,587
ITEM4	43,89	8,335	,364	,411	,700
ITEM5	44,06	8,460	,211	,344	,728
ITEM6	44,11	8,306	,206	,438	,732
ITEM7	43,67	8,079	,380	,378	,594
ITEM8	43,86	7,139	,534	,424	,552
ITEM9	44,14	8,095	,220	,440	,732
ITEM10	43,63	8,440	,267	,368	,716
ITEM11	43,90	8,265	,366	,305	,599

**Reliability Untuk Tingkat Kepuasan**

**Scale : ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	excluded <sup>a</sup>	0	0
	total	70	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,859	11



### Inter – Item Correlation Matrix

	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11
ITEM1	1,000	,636	,117	,439	,439	,021	,217	,345	,225	,548	,467
ITEM2	,636	1,000	,507	,640	,495	,135	,189	,373	,568	,529	,546
ITEM3	,117	,507	1,000	,462	,435	,522	,254	,452	,324	,278	,245
ITEM4	,439	,640	,462	1,000	,539	,237	,433	,222	,160	,372	,199
ITEM5	,439	,495	,435	,539	1,000	,443	,315	,335	,394	,481	,363
ITEM6	,021	,135	,522	,237	,443	1,000	,476	,353	,183	,227	,089
ITEM7	,217	,189	,254	,433	,315	,476	1,000	,230	,031	,289	,053
ITEM8	,345	,373	,452	,222	,335	,353	,230	1,000	,353	,403	,576
ITEM9	,225	,568	,324	,160	,394	,183	,031	,353	1,000	,321	,454
ITEM10	,548	,529	,278	,372	,481	,227	,289	,403	,321	1,000	,649
ITEM11	,467	,546	,245	,199	,363	,089	,053	,576	,454	,649	1,000

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum/ minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,187	2,714	3,600	,886	1,326	,092	11

**Item – Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item – Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if item Deleted
ITEM1	32,31	35,262	,554	,514	,844
ITEM2	32,34	33,823	,749	,805	,827
ITEM3	31,83	38,289	,537	,589	,846
ITEM4	31,94	35,881	,561	,640	,843
ITEM5	31,99	36,942	,657	,541	,838
ITEM6	31,77	39,512	,377	,517	,855
ITEM7	31,46	38,571	,353	,396	,858
ITEM8	32,01	35,985	,563	,509	,843
ITEM9	31,91	36,891	,462	,514	,851
ITEM10	31,54	35,208	,658	,563	,835
ITEM11	31,46	34,542	,582	,541	,842



Lampiran 7. Hasil Uji SPSS untuk Uji Kuadran

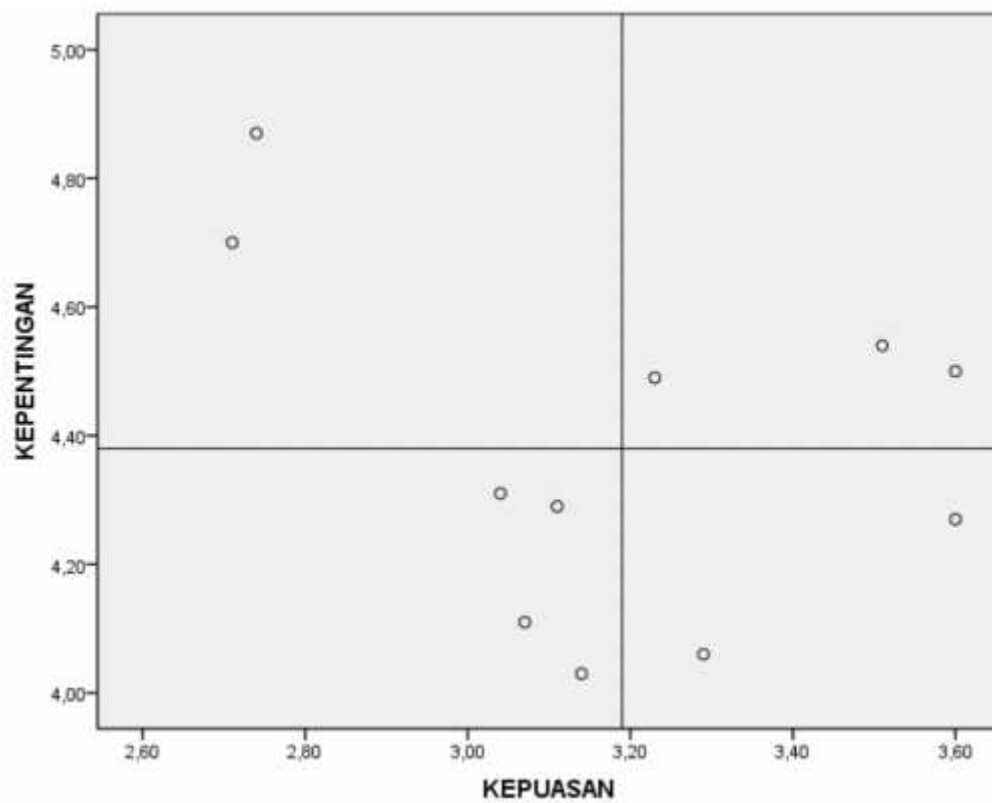
Graph

/ SCATTERPLOT (BIVAR) = KEPUASAN WITH KEPENTINGAN

/MISSING =LISTWISE

Graph.

(dataset))



## **PROFIL DESA**

### **1. KONDISI DESA**

Secara umum keadaan topografi gampong Meunasah Dayah merupakan dataran rata yang tidak berbukit dengan mayoritas lahan sebagai area persawahan dan perkebunan masyarakat. Batas wilayah

- a. Sebelah utara berbatasan dengan gampong Ujong Blang Kecamatan Beutong
- b. Sebelah timur berbatasan dengan gampong Pante Ara.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Blang Baro Rambong
- d. Sebelah barat berbatasan dengan gampong Meunasah Krueng dan Meunasah Teungoh

### **2. SEJARAH DESA**

Gampong Meunasah Dayah desa Induk diberi nama Meunasah Dayah karena di gampong tersebut pada masa kerajaan T. Beutong terdapat sebuah meunasah tempat pengumpulan para penuntut ilmu atau dengan kata lain bisa juga diartikan pesantren, serta tempat melakukan doa berama rutin dilakukan setiap minggu sekali. Kalau dalam bahasa aceh Meunasah Dayah artinya tempat berkumpul sekelompok orang untuk beribadah dan menuntut ilmu agama. Dan akhirnya dibentuk lah sebuah pemerintahan gampong yang dulunya dalam wilayah kabupaten aceh barat, sesuai dengan perkembangannya akhirnya terbentuklah kabupaten Nagan Raya yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat, sesuai dengan perkembangan akhirnya terbentuklah kabupaten Nagan Raya yang merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Aceh Barat. Desa Meunasah Dayah Sekarang dipimpin oleh Geuchik Tr. Banta Lidan dengan jumlah penduduk 594 Jiwa diantaranya 286 Jiwa laki-laki dan 308 Jiwa perempuan dengan jumlah KK 190. Dan sampai saat ini bila kita lihat dari sektor pembangunan di gampong Meunasah Dayah ini termasuk gampong yang belum maju.

### **3. DEMOGRAFI**

Secara umum keadaan topografi desa Meunasah Dayah adalah dataran rendah hanya sebagian kecil dataran tinggi, keadaan penduduk gampong Meunasah Dayah terbagi dalam 4 dusun yaitu dusun T. Bebansa, Rumoh Padang, Cut nyak dhien, dan Tgk. Chiek.

Lampiran 9. Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

a. Jumlah Penduduk Memnurut Dusun

NO	DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		TOTAL JIWA
			L	P	
1	T. Benbasa	42kk	59 jiwa	67 Jiwa	126 Jiwa
2	Rumoh padang	36kk	51 Jiwa	61 Jiwa	112 Jiwa
3	Cut Nyak Dhien	67kk	96 Jiwa	112 Jiwa	208 Jiwa
4	Tgk. Chiek	45 kk	80 Jiwa	68 Jiwa	148 Jiwa
	Jumlah	190	286 Jiwa	308Jiwa	594 Jiwa

b. Jumlah penduduk menurut mata pencapaian

No	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Petani	150 Jiwa	
2	Pedagang	30 Jiwa	
3	Peternak	8 Jiwa	
4	Pertukangan	4 Jiwa	
5	Sopir	15 Jiwa	
6	Pekerja Bengkel	-	
7	Pengrajin atau Industri Rumah Tangga	-	
8	Wiraswasta	87 Jiwa	
9	PNS / TNI / POLRI	23 Jiwa	
10	Lainnya ...		

lampiran 10. Foto Kegiatan Saat Penelitian



Saat lagi Menjelaskan Kuisuner Pada responden



Saat wawancara dengan Responden



Saat wawancara dan mengumpulkan data dari Keuchik Gampong



Menjelaskan Kuisuner pada Responden





Wawancara dengan salah satu Kelompok tani



Wawancara dengan Sekretaris Desa Meunasah Dayah



Wawancara dengan salah satu pemilik Sawah



Wawancara dengan Kelompok Tani di Desa Meunasah Dayah





Ketua Kelompok Tani yang juga merupakan Anggota DPRK Nagan Raya Sedang menjawab Kuisuner



Salah satu anggota Kelompok Tani sedang Menjawab Kuisuner



Salah satu tokoh agama yang juga anggota kelompok tani sedang menjawab Kuisuner



Salah satu anggota kelompok tani sedang menjawab Kuisuner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Krueng Cut Pulo Raga Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya pada tanggal 01 febuari 1993 anak terakhir dari empat bersaudara. Ayahnda Darmiyus dan ibunda Nurjanah. Pada 2006 penulis lulus di sekolah dasar negeri Pulo Raga Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya tahun 2009 penulis masuk SLTP Negeri 2 Beutong Kabupaten Nagan Raya kemudian pada tahun 2012 penulis menyelesaikan Sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya. Pada tahun yang sama penulis mendaftarkan diri menjadi mahasiswa di Universitas Teuku Umar dengan memilih fakultas Pertanian pogram studi agribisnis.